

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data tentang perjalanan ronggeng gunung bi Raspi di Kabupaten Ciamis maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa dari perjalanan ronggeng gunung bi raspi dari 1972-2009 mengalami 4 fase, yaitu:

- 1 Pada era 1972-1989 merupakan awal karier bi Raspi.
- 2 Pada era 1980-1989 ronggeng gunung bi Raspi mengalami masa keemasan .
- 3 Pada era tahun 1990-1999 ronggeng gunung bi Raspi mengalami pakem.
- 4 Pada era tahun 2000-2009 ronggeng gunung bi Raspi mengalami kebangkitan

Perjalanan ronggeng gunung bi Raspi dari tahun 1972-2009 tidak mengalami banyak perubahan yang mencolok, perubahan tersebut terlihat dari cara penyajian ronggengnya yang dulu hanya satu orang sekarang menjadi dua orang atau lebih, penataan artistik yang ditata sedemikian rupa, rias dan busana menggunakan kebaya modern, namun perubahan-perubahan yang terjadi dalam kesenian ronggeng gunung tersebut semata-mata hanya untuk menarik minat masyarakat agar mencintai kebudayannya sendiri yaitu kesenian ronggeng gunung yang keberadaanya hampir punah ditelan zaman.

Dengan demikian keberlangsungan hidup ronggeng bi Raspi sejak kemunculannya sekitar tahun 1972 sampai sekarang, belum mengalami perubahan yang begitu berarti. Sementara, perubahan yang terjadi dalam bentuk

pertunjukkanya merupakan sebuah tatanan baru dalam kehidupan kesenian rakyat di Jawa Barat.

B. Rekomendasi

1. Kepada para pelaku atau seniman ronggeng gunung
 - a. Perlu dilakukan penambahan ornamen pada kostum dan aksesoris yang digunakan, akan tetapi perubahan tersebut jangan sampai menghilangkan ciri khas dari tari tersebut.
 - b. Perlu dilakukan pendokumentasian tentang gending dari tari ronggeng gunung, salah satunya dengan cara dinotasikan secara lengkap kemudian dibukukan.
 - c. Perlu adanya usaha untuk menurunkan serta pembinaan terhadap generasi muda, agar tari ronggeng gunung tetap ada dan berkembang.
2. Kepada instansi terkait, dalam hal ini pemerintah daerah
 - a. Tari ronggeng gunung yang mempunyai nilai-nilai tradisi ini perlu mendapatkan perhatian dan dukungan dari instansi-instansi terkait agar tetap terjaga keutuhannya
 - b. Keberadaan tari ronggeng gunung ini merupakan aset kebudayaan yang sangat berharga. Untuk itu salah satu upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam hal pembinaan, pengembangan dan peningkatan kesenian tradisional khususnya dibidang tari yaitu dengan mengadakan pendataan dan pendokumentasian tari ronggeng

gunung oleh dinas Pariwisata dan Kebudayaan lebih ditingkatkan lagi

- c. Pemerintah hendaknya tidak mengesampingkan kesejahteraan dari para pelaku seni ini karena walaupun demikian seni ini dapat bertahan sebagai salah satu asset kebudayaan, khususnya di Kabupaten Ciamis, adalah karena tetap pedulinya para pelaku seni tersebut.

3. Kepada khalayak umum

- a. Untuk dapat lebih memperhatikan dan melihat kembali mengenai keberadaan kesenian tradisional, khususnya tari yang hidup dan berkembang di lingkungan sekitar.
- b. Agar lebih apresiatif terhadap kesenian daerah khususnya seni tari, serta berupaya menggali lebih dalam mengenai khasanah budaya daerah sebagai salah satu aset budaya bangsa yang berharga.